

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisis data 3L selama tahun 1991-1995 di kabupaten Kulon Progo penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. DRK di Kabupaten Kulon Progo berupa “black site” berada pada ruas jalan Wates-Karangnongko.
2. Posisi kendaraan pada saat kecelakaan umumnya berada pada lajur arah lawan, baik pada saat proses penyiapan ataupun pada saat proses tidak menyiap.
3. Penyebab utama kecelakaan lalu-lintas di kabupaten Kulon Progo adalah faktor manusia yaitu pengemudi kendaraan bermotor. Hal tersebut ditunjukkan dengan persamaan regresi $y = - 1689258,972 + 4,916565332 x$, dengan $r = 0,9933$. Prosentase pelaku kecelakaan lalu-lintas yang tidak mempunyai SIM relatif cukup besar, yaitu sebanyak 74 kasus atau sebanyak 45,68 % dari total 162 kasus kecelakaan. Keadaan cuaca pada saat kecelakaan terjadi dalam kondisi cerah.

4. Upaya penanganan untuk menurunkan angka kecelakaan lalu-lintas di kabupaten Kulon Progo, dapat dilakukan sebagai berikut :
 - a. Pendidikan lalu-lintas diajarkan mulai dari anak-anak, dengan memberikan pengertian dimulai dari awal tentang tata-tertib berlalu-lintas yang baik dan benar.
 - b. Ujian teori maupun praktek dengan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan secara international merupakan persyaratan untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM).
 - c. Sebaiknya persyaratan calon pengemudi untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi harus mengikuti sekolah mengemudi yang disahkan oleh dinas terkait.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat diberikan alternatif upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan lalu-lintas di kabupaten Kulon Progo. Dari data 3L diketahui bahwa jalan Wates-Karangnongko merupakan ruas jalan terjadinya kecelakaan lalu-lintas terbesar. Kebanyakan jenis kendaraan di kota kecamatan kabupaten Kulon Progo yang melewati ruas jalan terdiri atas campuran antara kendaraan yang tak bermesin dengan kendaraan bermesin, sehingga dapat menurunkan fungsi jalan tersebut. Hal ini dapat diatasi antara lain dengan cara memberikan jalur khusus untuk

kendaraan tak bermesin agar kapasitas untuk jalur kendaraan yang bermesin dapat berfungsi secara maksimal.

Perlu adanya usaha untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan para pengguna jalan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Upaya tersebut dapat berupa perintah, himbauan maupun peringatan yang nantinya juga bermanfaat bagi para pengguna jalan sendiri.



PENUTUP

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas perkenannya, maka penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai. Beban yang ada dapat penulis rasakan sebagai beban yang ringan juga atas izinnya.

Hasil penelitian telah penulis susun dengan kemampuan yang ada, walaupun terasa telah sempurna bagi penulis dapatlah diambil peribahasa "**Tak Ada Gading Yang Tak Retak**". Penyempurnaan lebih lanjut penulis harapkan dapat terlaksana dengan sumbangan, saran dan penelitian selanjutnya.

Terasa sangat bermanfaat sekali Ilmu Pengetahuan yang penulis dapat dari penelitian ini sebagai tambahan kuliah diluar kampus. Akan bermanfaat apabila dapat diterapkan dimasyarakat. Semoga penelitian dengan pengambilan judul "**UPAYA UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECELAKAAN LALU-LINTAS DI KABUPATEN KULON PROGO**", dengan hasil yang ada dapat sebagai bahan tambahan bagi usaha perbaikan lalu-lintas yang ada, guna tercapai kondisi yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien.